

# Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan

## NUSA TENGGARA BARAT

2015



Bahan Advokasi  
Kabupaten Lombok Utara



# PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LOMBOK UTARA 2015

## Tujuan Utama

- **Penyediaan profil geografis** yang komprehensif terkait kerawanan pangan dan gizi pada tingkat kecamatan.
- **Sumber informasi bagi para pembuat kebijakan** dalam meningkatkan kualitas perencanaan program untuk mengurangi kerentanan terhadap kerawanan pangan dan gizi.

## Pertanyaan Kunci

- Dimana **lokasi penduduk yang rawan dan rentan pangan?**
- Apa **penyebab dan ancaman terhadap ketahanan pangan?**

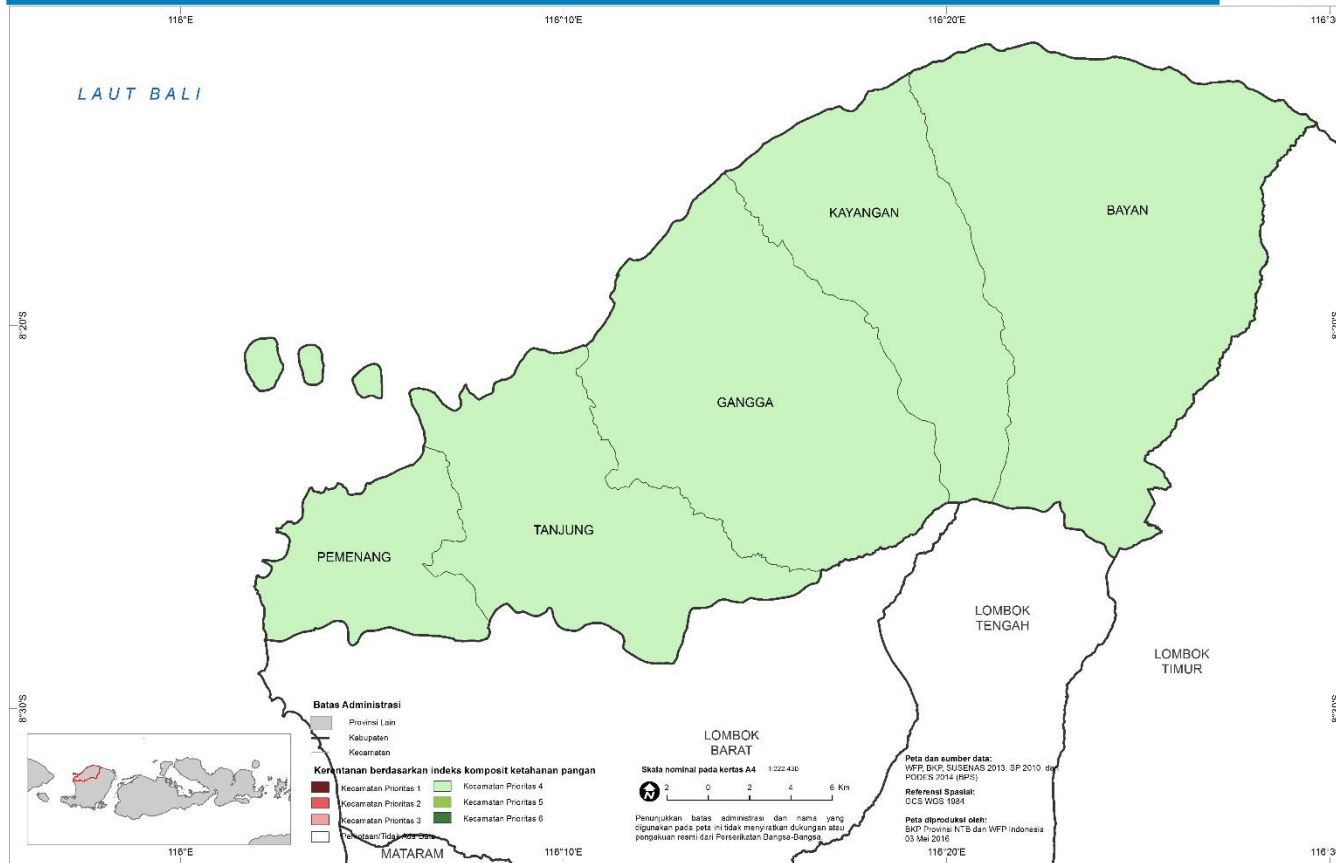
# INDIKATOR FSVA

Dimensi	Indikator/Sumber data	Keterangan
<b>Ketersediaan Pangan</b>	1. Rasio konsumsi normative per kapita terhadap ketersediaan sereal bersih per kapita (BKP)	Produksi Padi, Jagung, Ubi kayu, Ubi Jalar 2011-2013
<b>Akses Pangan</b>	2. Persentase penduduk dibawah garis kemiskinan (SUSENAS13, Sensus Penduduk10, PODES14)	Diolah menggunakan metode <i>Small Area Estimation (SAE)</i>
	3. Persentase rumah tangga tanpa akses listrik (SUSENAS13, SP10, PODES14)	
	4. Persentase desa dengan akses penghubung yang kurang memadai (PODES14)	Data aggregate
<b>Pemanfaatan Pangan</b>	5. Perempuan buta huruf (SUSENAS13, SP10, PODES14)	Diolah menggunakan metode <i>SAE</i>
	6. Persentase rumah tangga tanpa akses air bersih dan air layak minum (SUSENAS13, SP10, PODES14)	
	7. Persentase kampung yang berlokasi 5 km dari fasilitas kesehatan (PODES14)	Data agregat
<b>Outcome Gizi dan Kesehatan</b>	8. Balita pendek/ <i>stunting</i> (Pemantauan Status Gizi 2014, Dinkes NTB)	Data agregat
	9. Harapan hidup pada saat kelahiran (SUSENAS13, SP10, PODES14)	Diolah menggunakan metode <i>SAE</i>

# METODOLOGI

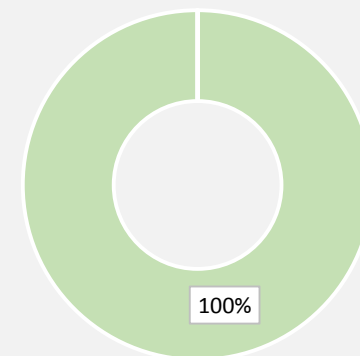
- **9 indikator kerawanan pangan kronis dan 3 indikator kerawanan pangan transien.**
- **5 dari 105 kecamatan NTB berada di Kabupaten Lombok Utara.**
- **Data tingkat rumah tangga/individu** (Susenas, Sensus Penduduk, Riskesdas, PSG) dan tingkat wilayah (Podes).
- **Menggunakan metode *Small Area Estimation* (SAE)** untuk mengestimasi nilai sampai tingkat kecamatan.
- **Metode komposit** menggunakan metode ambang batas (*cut-off*) yang ditentukan.

## Kerentanan terhadap kerawanan pangan 2015 di Kabupaten Lombok Utara



## PETA KOMPOSIT FSVA Lombok Utara 2015

### Persentase kecamatan per prioritas

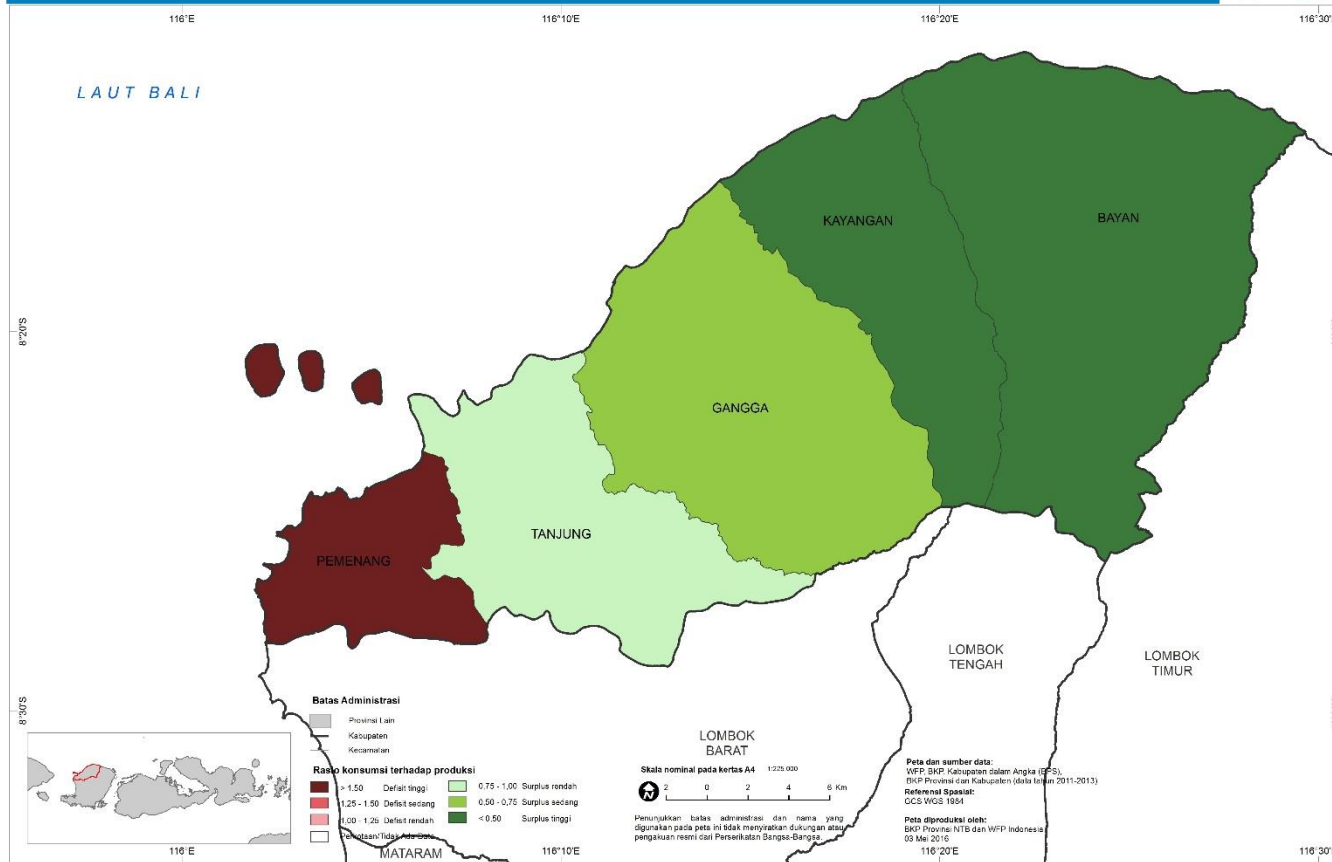


■ Prioritas 1    ■ Prioritas 2    ■ Prioritas 3  
■ Prioritas 4    ■ Prioritas 5    ■ Prioritas 6

- Kondisi Lombok Utara secara umum berada pada tingkat tahan pangan. **Tidak ditemukan kecamatan yang tergolong rawan pangan (Prioritas 1-3).**
- Keseluruhan kecamatan berada di Prioritas 4 yang menunjukkan daerah tahan pangan.
- Tantangan utama:** Kemiskinan, angka buta huruf dan balita pendek serta rendahnya Angka Harapan Hidup.

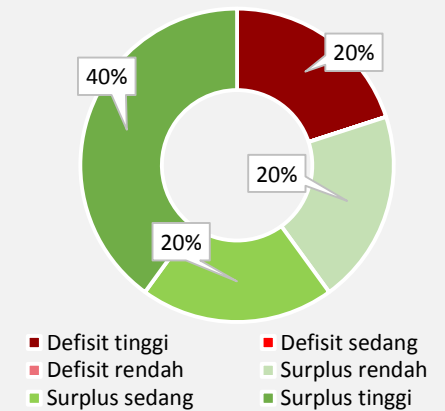


## Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap produksi bersih sereal di Kabupaten Lombok Utara



## Rasio Konsumsi Normatif Per-kapita (NCPR)

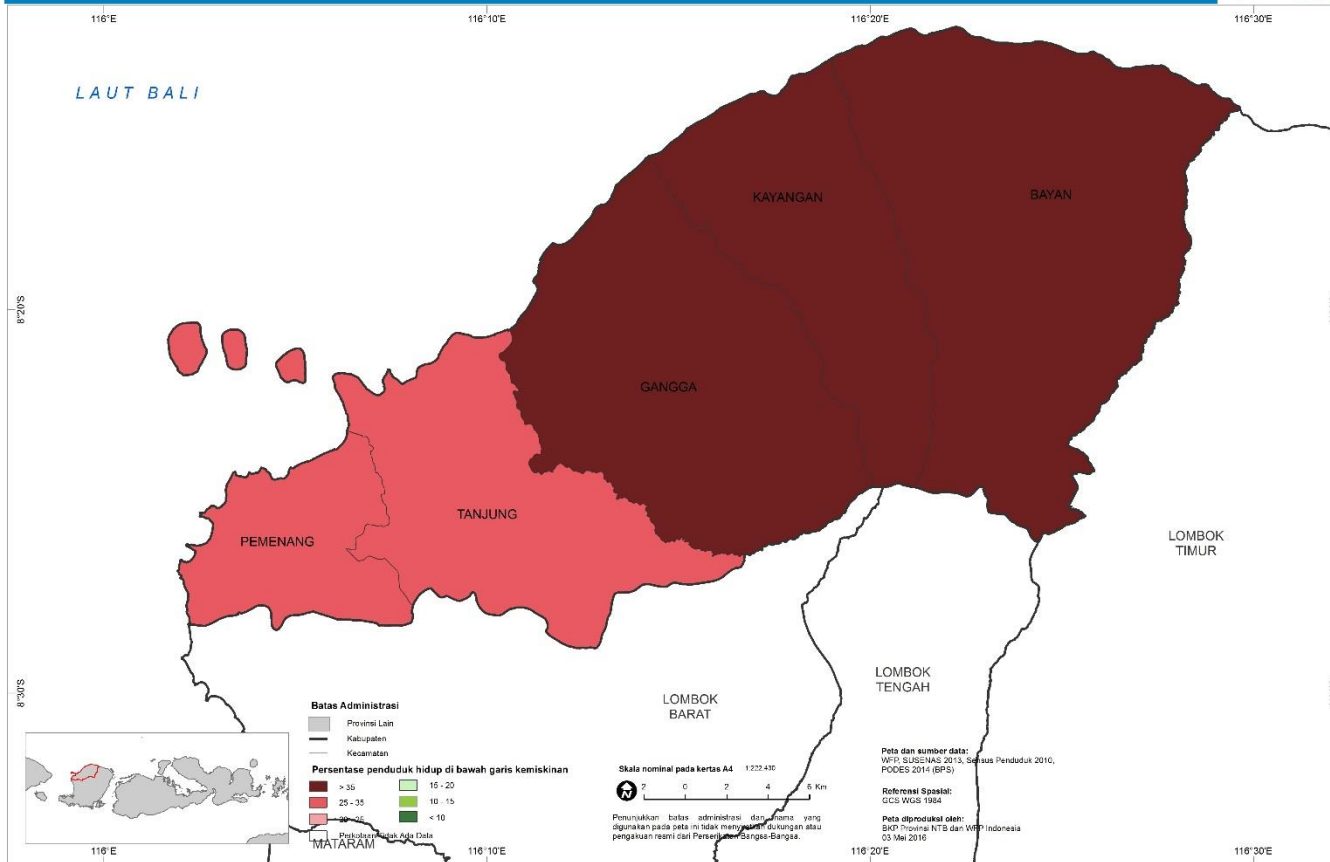
### Persentase kecamatan per kelompok NCPR



- Kecamatan yang mengalami defisit sereal umumnya mempunyai luasan areal tanam sereal yang rendah. Secara umum, **produksi sereal dan umbi-umbian cenderung mengalami peningkatan selama periode 2010-2015.**
- Dalam penyediaan sereal dan umbi-umbian, **Kec. Pemenang** saat ini berada dalam kondisi defisit tinggi.

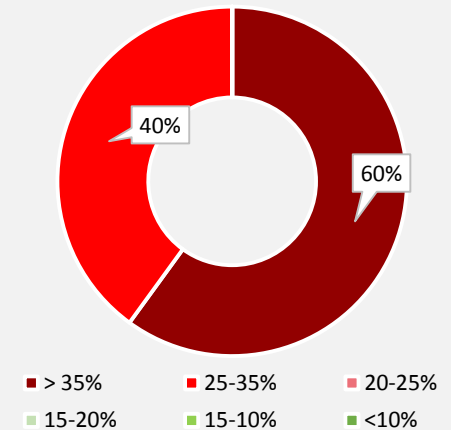


## Penduduk hidup di bawah garis kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara



## Kemiskinan

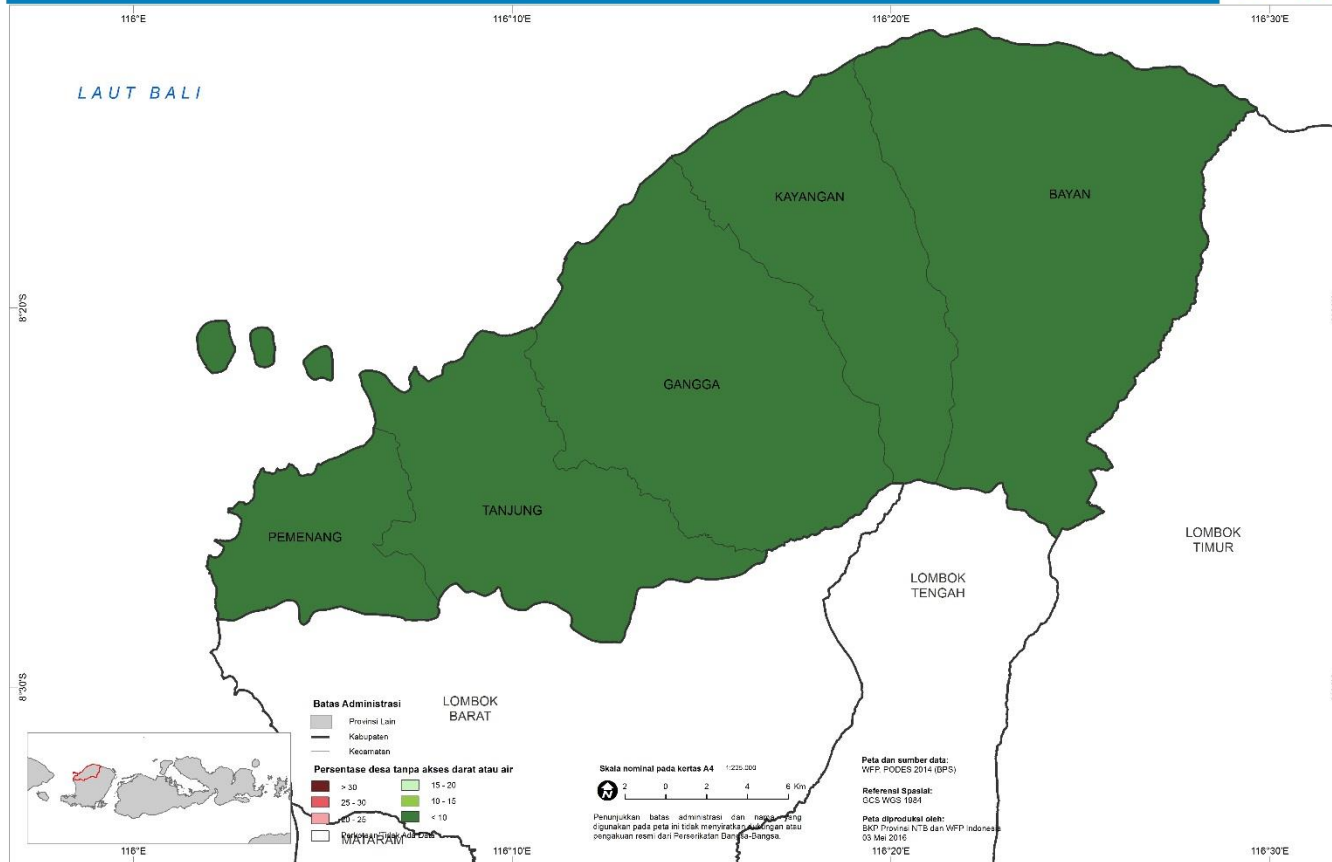
### Persentase kecamatan per kelompok kemiskinan



- Akses rumah tangga terhadap pangan memiliki korelasi tinggi dengan status kemiskinan. **Tingkat kemiskinan kabupaten mengalami penurunan dari 39,27 persen (2011) menjadi 34,63 persen (2013) dengan jumlah penduduk miskin sebesar 72.157 jiwa pada tahun 2013.**
- Kec. Bayan, Gangga, dan Kayangan merupakan kecamatan dengan tingkat kemiskinan antara 39-41 persen. Sedangkan Kec. Pemenang 30.50 persen, dan Kec. Tanjung 33.40 persen.

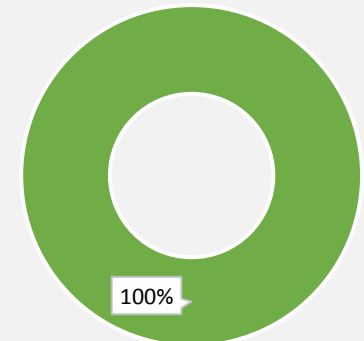


Desa tanpa jalan penghubung antar desa yang dapat diakses oleh kendaraan roda empat atau tanpa jalur transportasi air di Kabupaten Lombok Utara



## Akses Transportasi

Persentase kecamatan per kelompok jalan



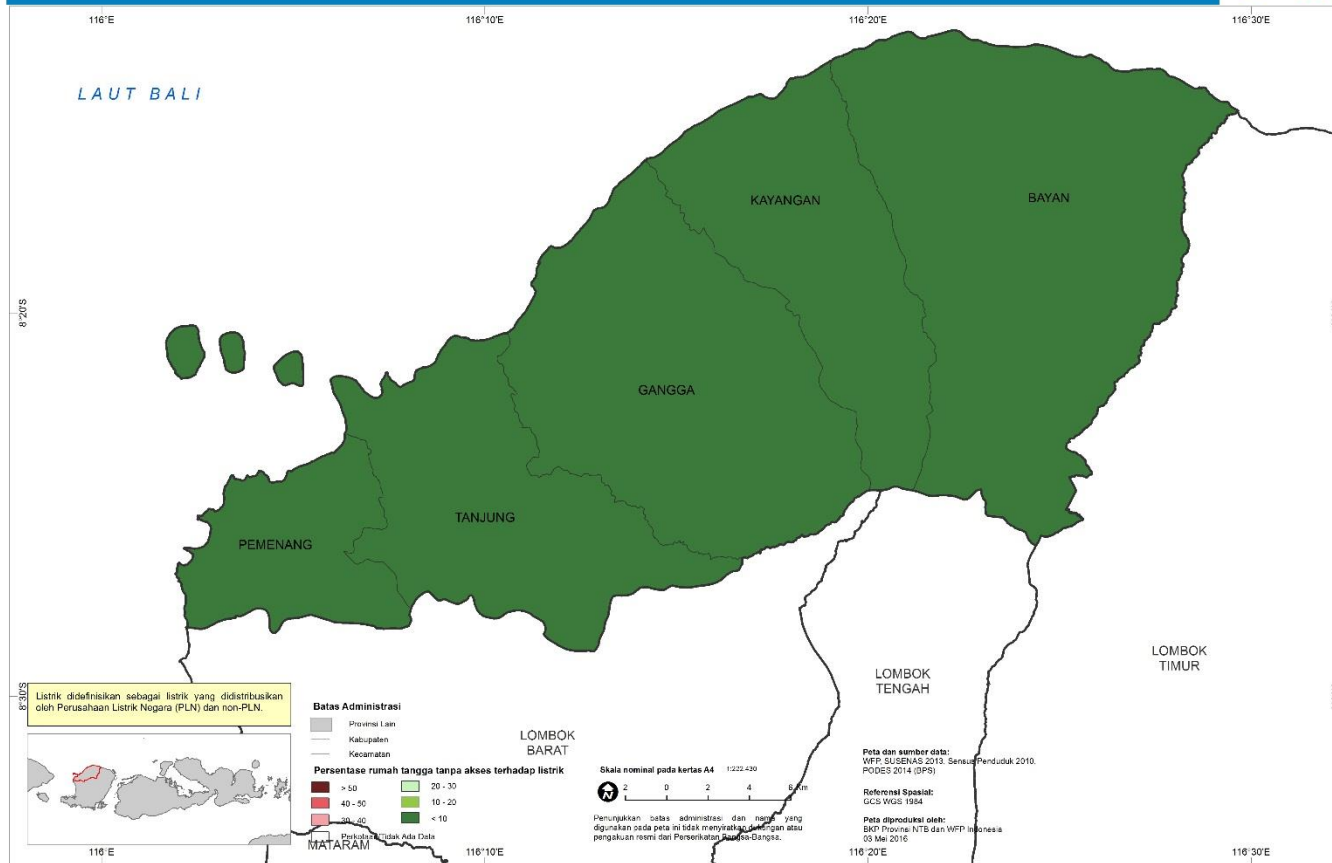
■ > 30%    ■ 25-30%    ■ 20-25%  
 ■ 15-20%    ■ 10-15%    ■ <10%

- Akses terhadap sarana penghubung sangat penting untuk menentukan tingkat konektivitas antar desa yang menentukan aksesibilitas pangan dan distribusi serta harga pangan.
- Pada tahun 2015, **keseluruhan desa di Kab. Lombok Utara telah memiliki akses transportasi yang memadai.**



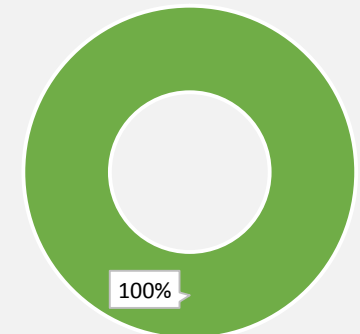


## Rumah tangga Tanpa akses terhadap listrik di Kabupaten Lombok Utara



## Akses Listrik

### Persentase kecamatan per kelompok listrik

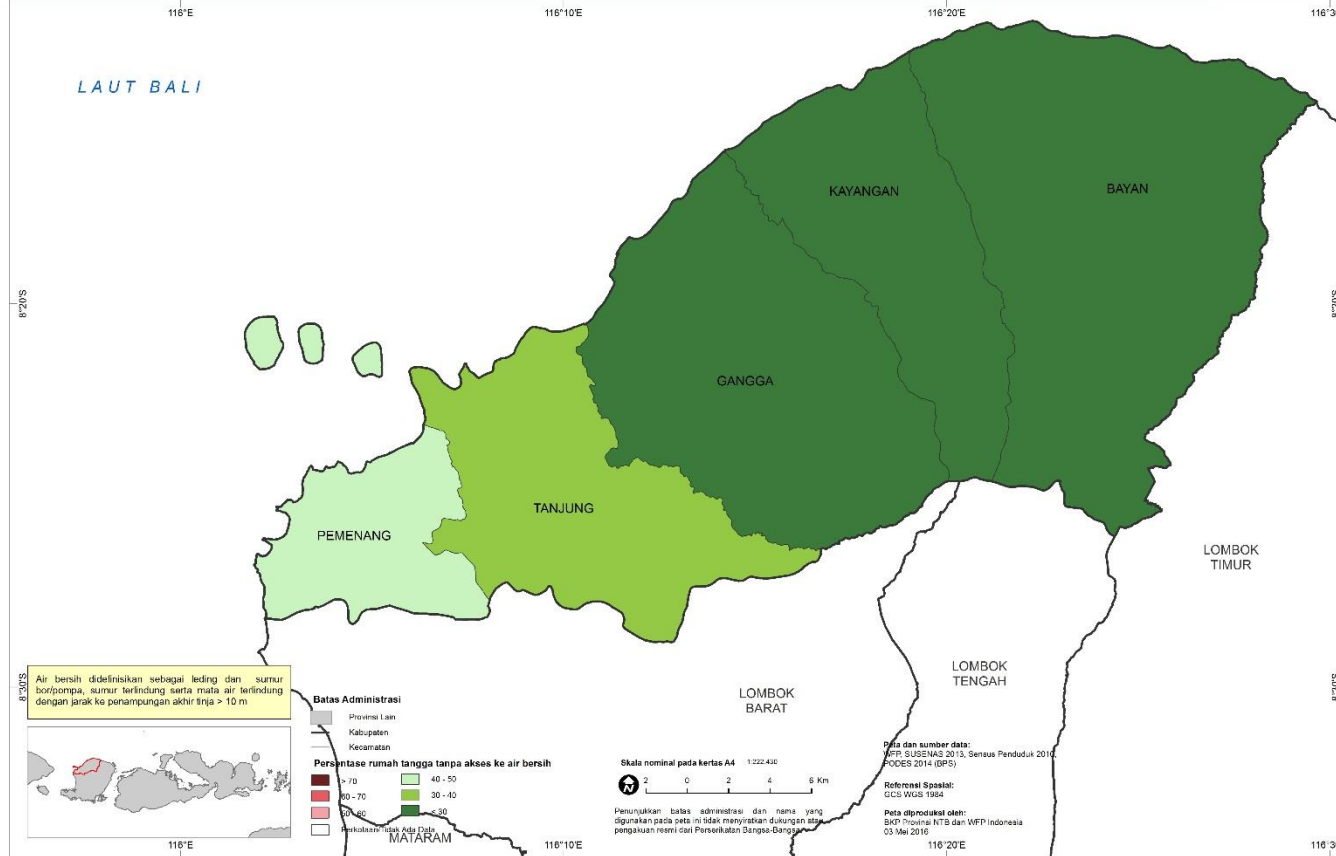


■ > 50% ■ 50-40% ■ 40-30%  
■ 30-20% ■ 20-10% ■ <10%

- Akses rumah tangga ke fasilitas listrik menunjukkan indikator pendekatan yang baik untuk melihat tingkat kesejahteraan ekonomi dan peluang bagi kondisi kehidupan rumah tangga yang lebih baik.
- Seluruh kecamatan di kabupaten ini sudah memiliki akses listrik yang memadai** dengan kisaran rumah tangga tanpa akses listrik dibawah 10 persen. Kecamatan dengan jumlah rumah tangga tanpa akses listrik tertinggi adalah Kec. Kayangan (9,04 persen).

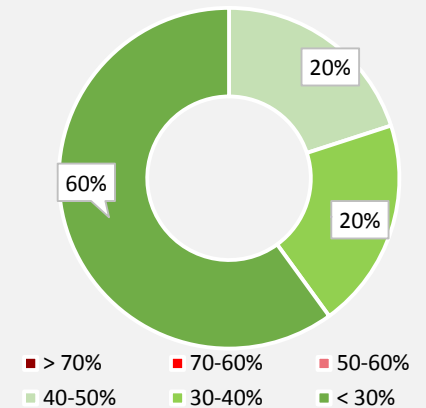


Rumah tangga tanpa akses ke air bersih dengan mempertimbangkan jarak > 10 m dari septic tank, yang aman untuk air minum di Kabupaten Lombok Utara



## Akses Air Bersih

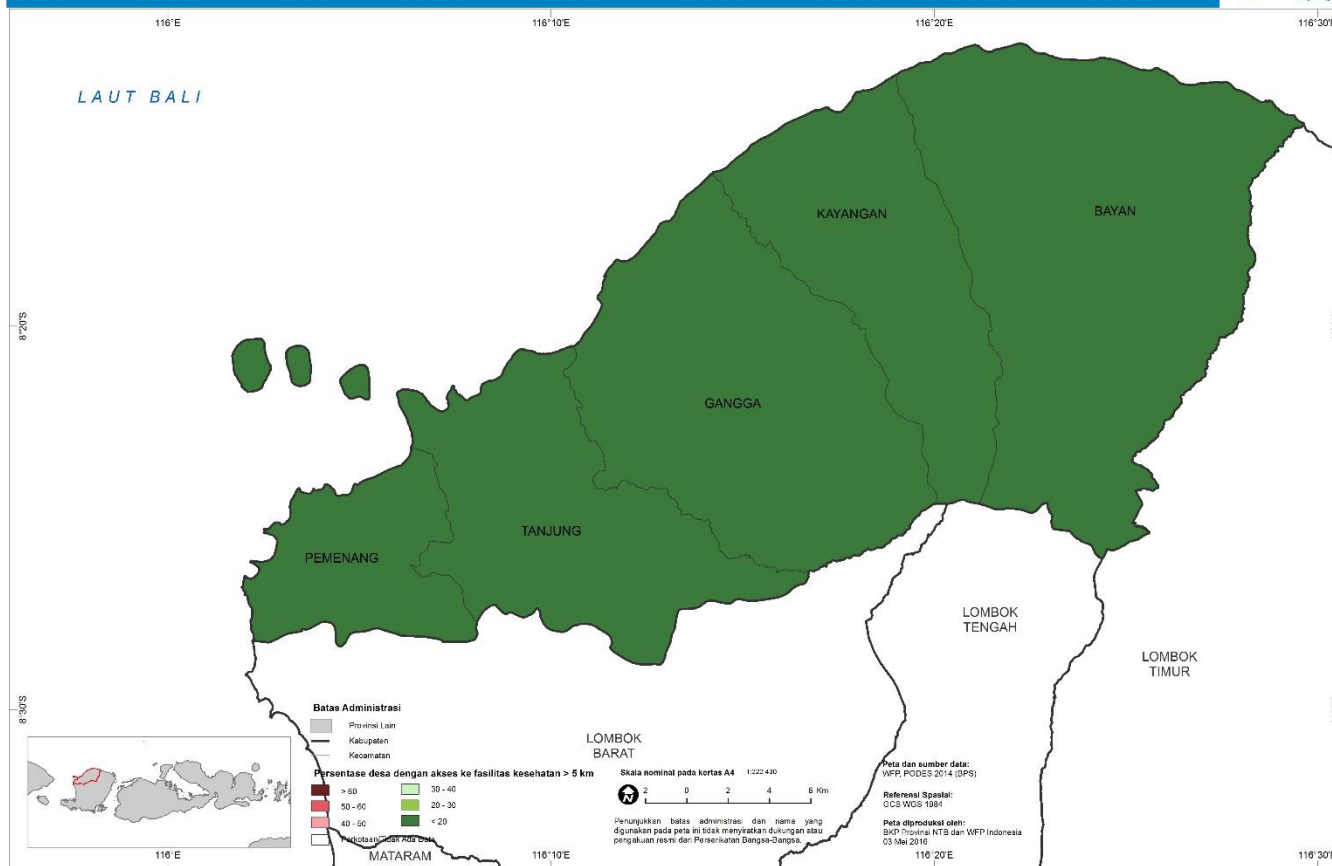
Persentase kecamatan per kelompok air bersih



- Faktor penyebab permasalahan kekurangan gizi berkaitan dengan terbatasnya ketersediaan air bersih dan fasilitas sanitasi. Air minum yang bersih dan aman minimal berjarak 10 meter dari *septic-tank*.
- Di tingkat kabupaten, sekitar 33 persen rumah tangga memiliki akses air bersih yang terbatas.** Pada tingkat kecamatan, 41% rumah tangganya belum memiliki akses air bersih yang memadai di Kec. Pemenang.

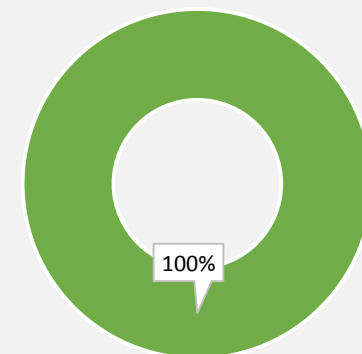


## Desa dengan akses ke fasilitas kesehatan lebih dari 5 kilometer di Kabupaten Lombok Utara



## Akses ke Fasilitas Kesehatan

### Persentase kecamatan per kelompok kesehatan

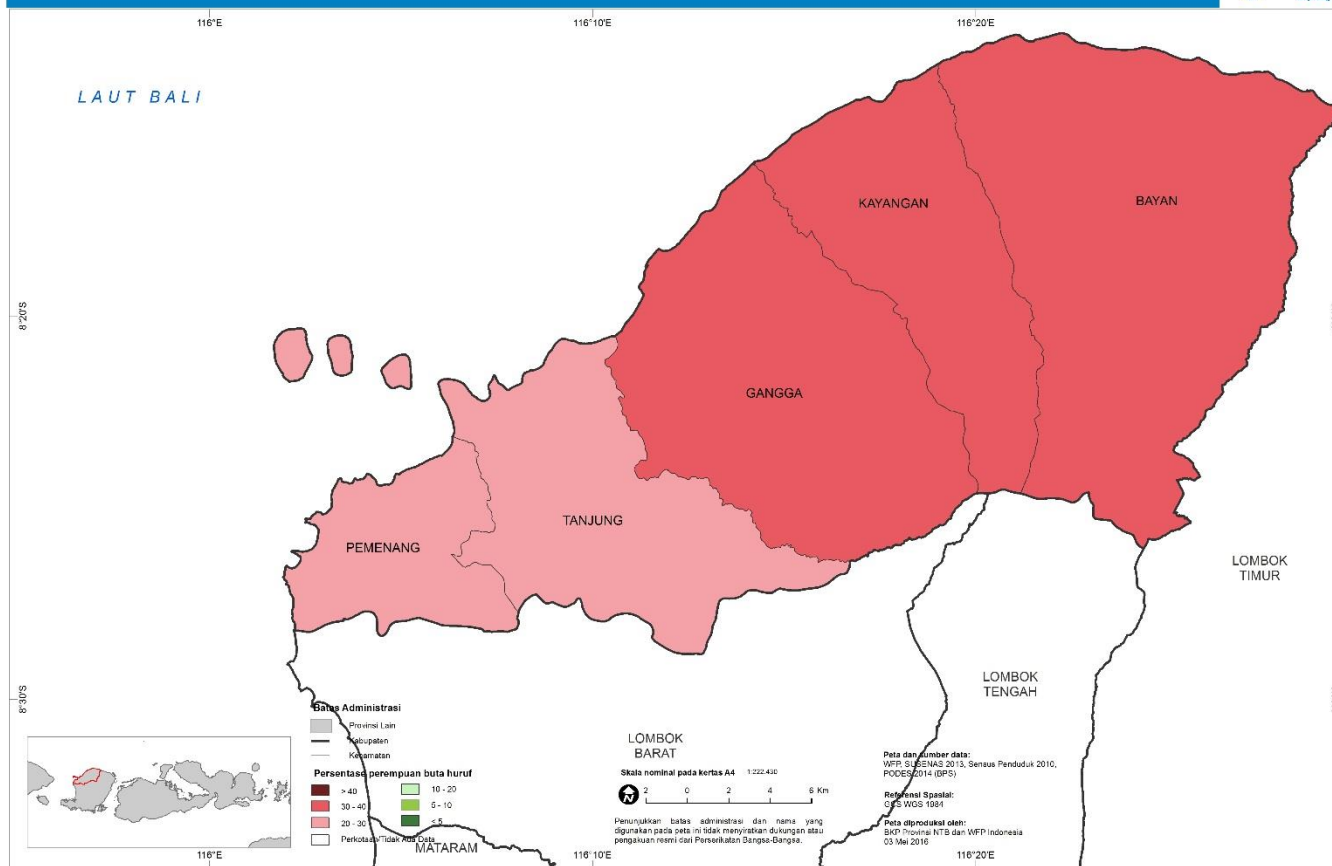


■ > 60%    ■ 60-50%    ■ 40-50%  
 ■ 30-40%    ■ 20-30%    ■ < 20%

- Seluruh desa di 5 Kecamatan di Lombok Utara memiliki akses ke fasilitas kesehatan yang relatif terjangkau (kurang dari 5 km) di masing-masing desa.
- Meskipun demikian, masyarakat yang tinggal di daerah terpencil masih mengalami kendala untuk mengakses fasilitas dari sisi ekonomi, transportasi dan terutama dari sisi tenaga kesehatan yang berkualitas.

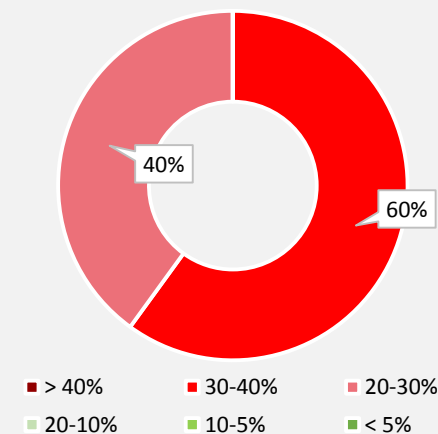


## Tingkat buta huruf perempuan dengan usia 15 tahun keatas di Kabupaten Lombok Utara



## Perempuan Buta Huruf

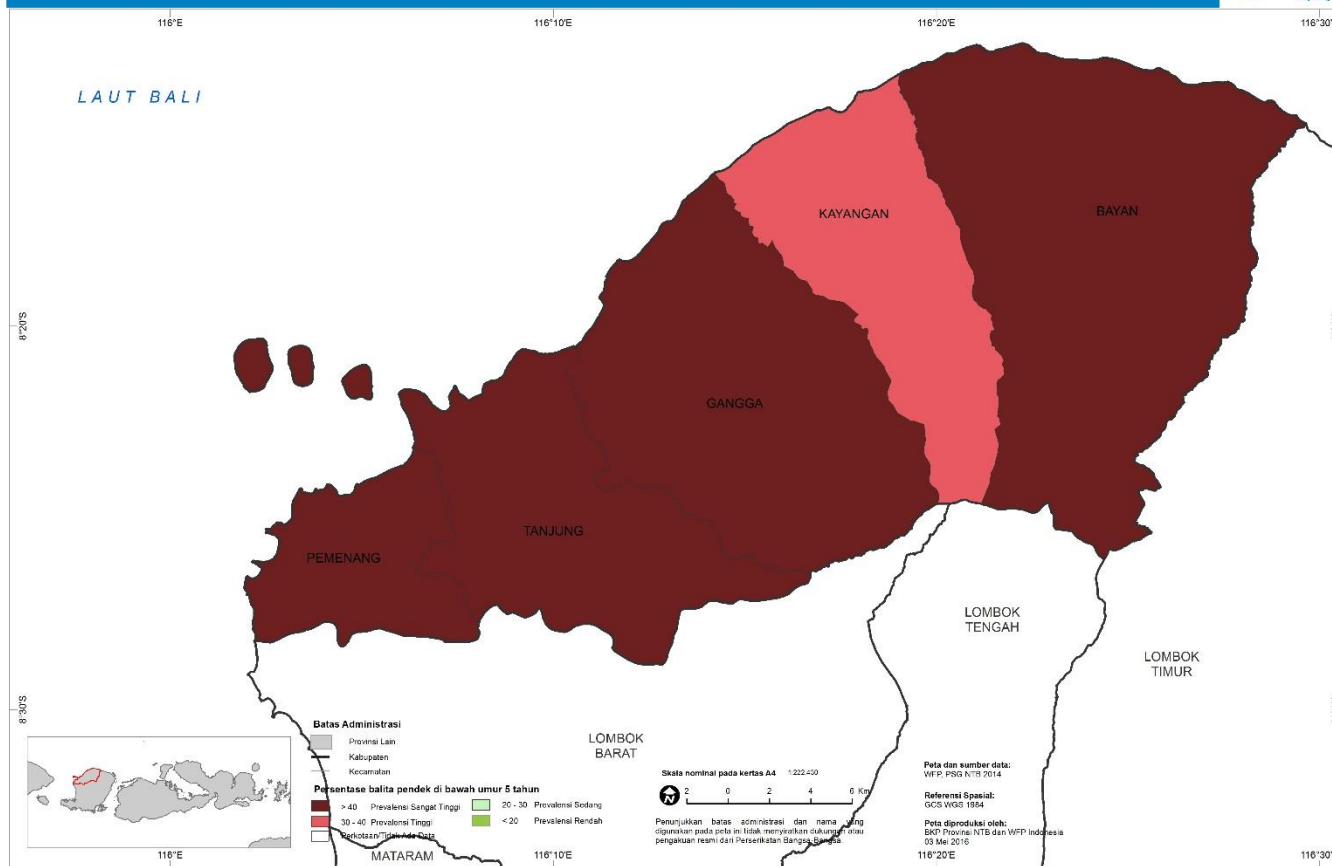
### Persentase kecamatan per kelompok buta huruf



- Angka perempuan melek huruf berhubungan dengan praktek pola pemberian makan dan dampak dari gizi anak.
- **Tingkat perempuan buta huruf sebesar 29,86 persen dan merupakan tantangan di Kab. Lombok Utara.**
- Tiga kecamatan (Gangga, Kayangan, Bayan) memiliki prevelensi buta huruf sebesar 32-34 persen. Sedangkan Kec. Pemenang dan Tanjung masing-masing sebesar 39,67 persen dan 38,25 persen.

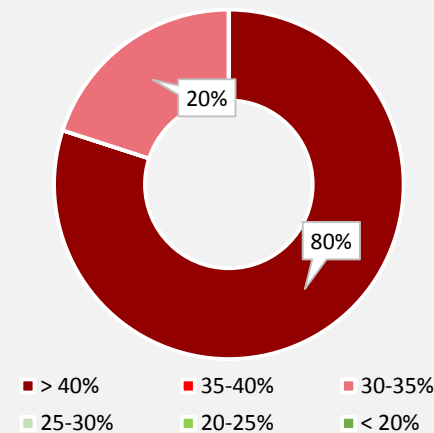


## Prevalensi anak di bawah 5 tahun yang memiliki tinggi badan di bawah standar di Kabupaten Lombok Utara



## Balita Pendek (Stunting)

### Persentase kecamatan per kelompok balita pendek

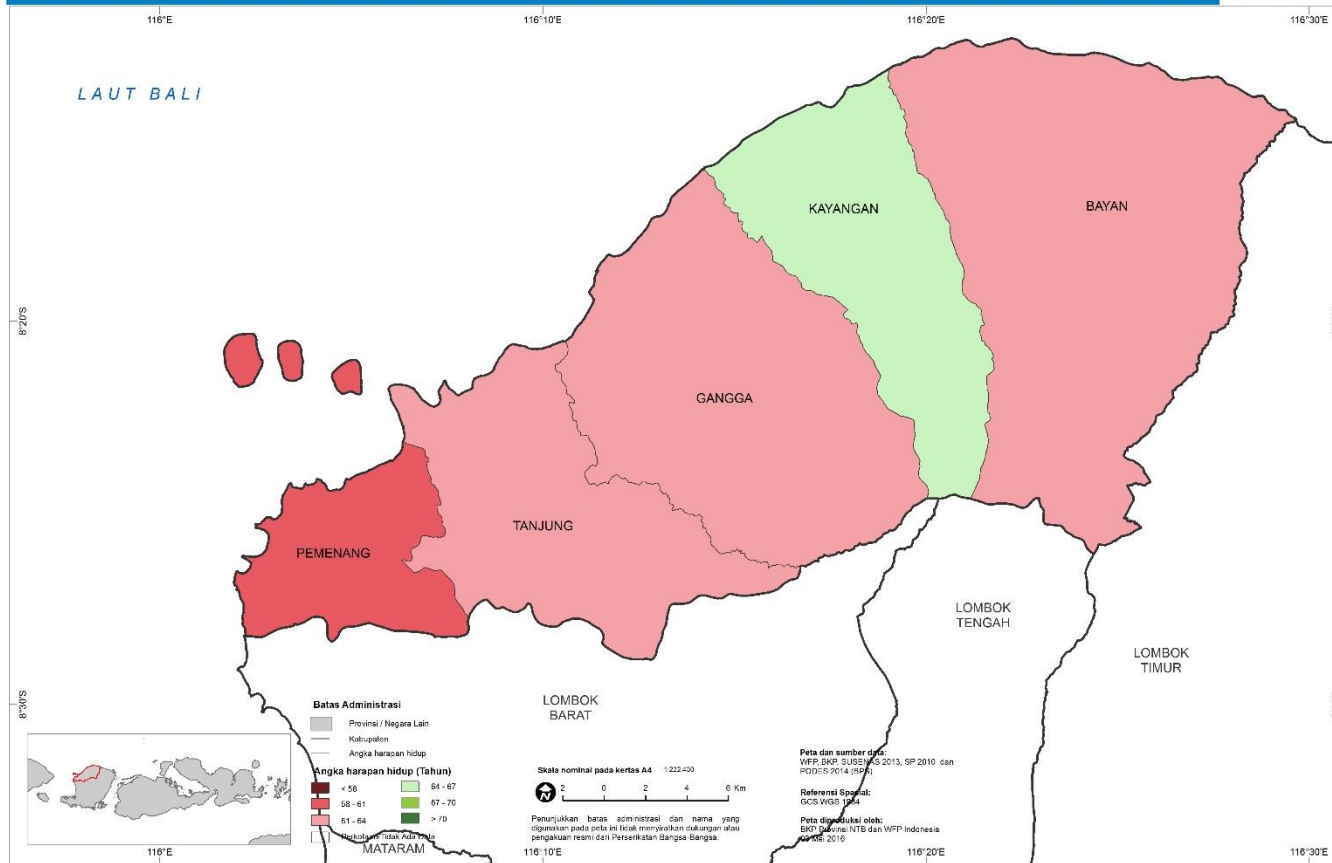


- Malnutrisi kronis yang diukur dengan *stunting* (tinggi badan pendek menurut umur), merupakan permasalahan utama di NTB dan sangat tinggi angka *stunting* di Lombok Utara.
- Prevelensi balita pendek di Kab. Lombok Utara adalah sebesar 43,43 persen.** Pada tingkat kecamatan, Kec. Kayangan memiliki prevalensi sebesar 32,14 persen. Sedangkan empat kecamatan lainnya memiliki prevalensi antara 41-59 persen.



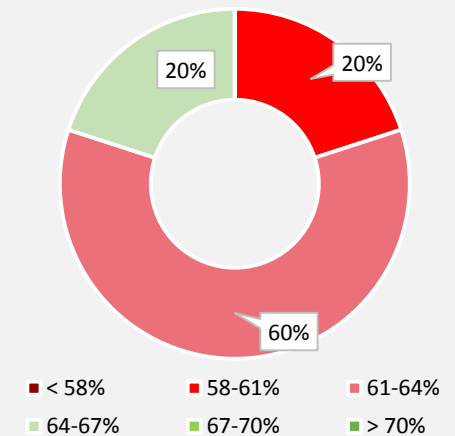


## Angka harapan hidup di Kabupaten Lombok Utara



## Angka Harapan Hidup

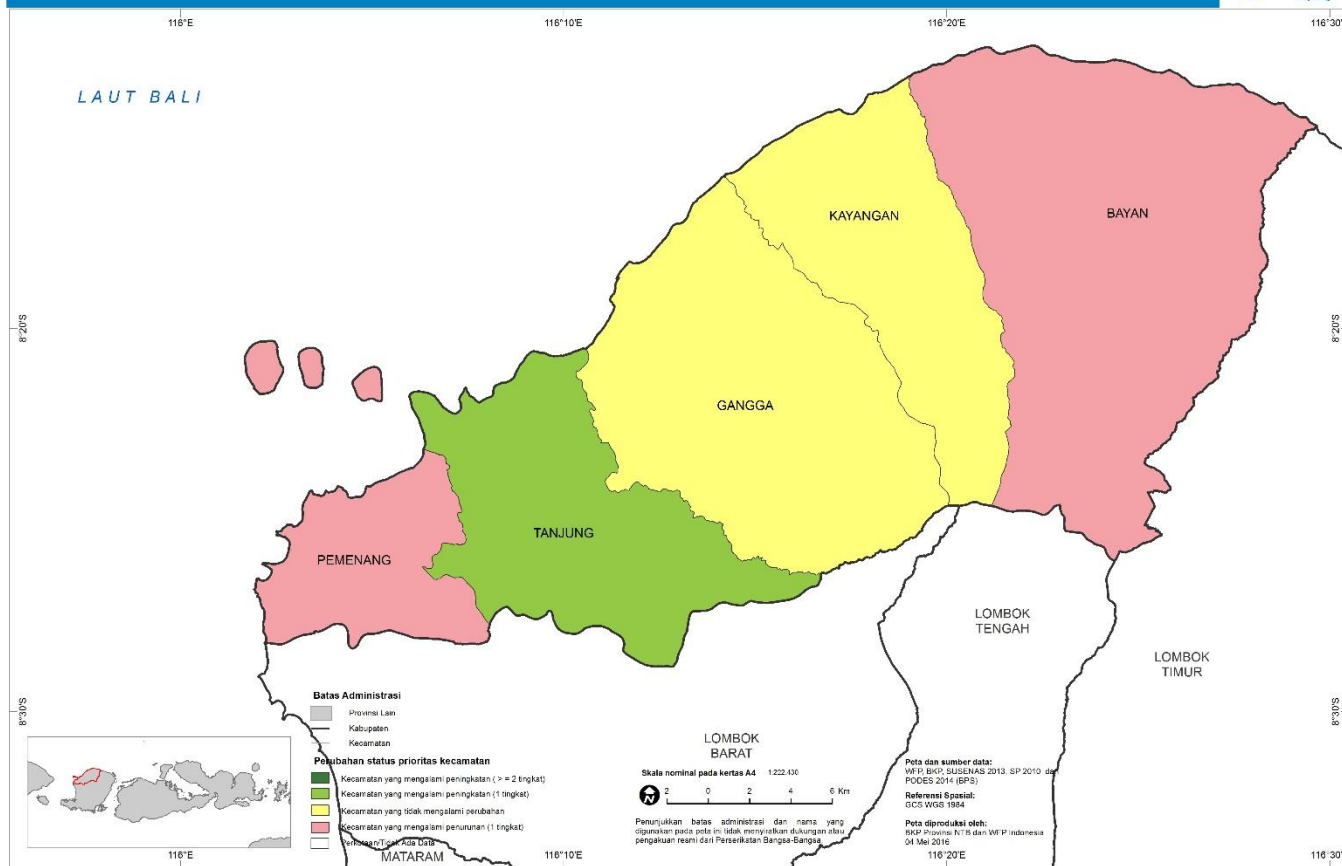
### Persentase kecamatan per kelompok AHH



- Angka harapan hidup merupakan dampak dari status kesehatan dan gizi. **Rata-rata angka harapan hidup di Kab. Lombok Utara pada tahun 2013 adalah 61,72 tahun.**
- Kec. Kayangan memiliki angka harapan hidup paling tinggi (64,40 tahun), dan empat kecamatan lainnya memiliki angka harapan hidup antara 60-63 tahun.



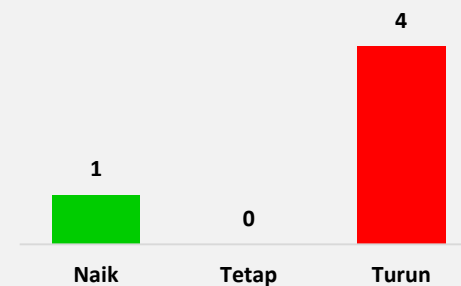
# Perubahan status prioritas kecamatan antara FSVA 2010 dan FSVA 2015 di Kabupaten Lombok Utara



## Perubahan Status Ketahanan Pangan

### Perubahan status ketahanan pangan kecamatan 2010-2015

Jumlah Kecamatan berdasarkan status perubahan prioritas 2010-2015



### Naik

Kec. Tanjung

### Tetap

### Turun

Kec. Pemenang  
Kec. Gangga  
Kec. Kayangan  
Kec. Bayan



*Bahan Advokasi Kabupaten Lombok Utara  
Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan 2015*



**Badan Ketahanan Pangan  
Provinsi Nusa Tenggara Barat**  
Jl. Majapahit No. 29, Mataram  
Nusa Tenggara Barat - INDONESIA  
Tel. : (62) 370 – 623935 / 636005



**World Food Programme**  
Wisma Keiai, 9th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 Jakarta  
INDONESIA  
Tel. : (62) 21 – 5709004 / 5709001  
[www.wfp.org](http://www.wfp.org)